

Evaluasi pertumbuhan tulang maksila pada pasien dengan sumbing bibir dan langit-langit komplit setelah two flap palatoplasty dengan pemberian madu tetes oral = Maxillary growth evaluation of patients with unilateral complete cleft lip and palate after two flap palatoplasty with honey oral drops

Fory Fortuna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460571&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Proses epitelisasi yang cepat dapat menurunkan kontraksi luka pada proses penyembuhan luka yang kemudian dapat menurunkan formasi skar. Untuk jangka panjang, diprediksi akan menjadi faktor penting untuk membantu pertumbuhan maksila. Madu yang diberikan sebagai terapi oral mempercepat proses epitelisasi 2.1 kali lebih cepat pada defek lateral palatum pasca two flap palatoplasty. Namun hasil jangka panjang dari terapi ini belum dievaluasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengevaluasi pertumbuhan maksila sebagai efek jangka panjang proses epitelisasi yang cepat pada palatum yang diberikan terapi oral madu pasca two flap palatoplasty.

Metode : Merupakan studi kasus kontrol yang terdiri atas 2 grup membandingkan pertumbuhan maksila pasien dengan celah bibir dan langit-langit komplit yang diberikan terapi madu dan yang tidak diberikan madu setelah two flap palatoplasty pada tahun 2011-2012. Hasil pengukuran cephalometri dicatat dan dibuat cetakan gigi untuk tiap pasien kemudian dikategorisasi menggunakan metode GOSLON yardstick. Data yang diperoleh dianalisis dengan SPSS versi 20.

Hasil :Follow up dilakukan pada 20 orang pasien. Sepuluh orang diantaranya merupakan group kontrol yang tidak mendapat terapi oral madu setelah palatoplasty. Median masing-masing umur populasi adalah 8.5 pada subjek kisaran 6 tahun - 10 tahun dan 11 tahun pada kontrol kisaran 9 tahun - 14 tahun . Body Mass Index BMI r 0.49, 95 , p 0.03 . dan faktor keluarga dengan hipoplasi maksila p 0.02 berpengaruh secara statistik dengan panjang palatum. Hasil GOSLON yardstick tipe 4 merupakan hasil terbanyak pada kedua grup 40 dengan reliabilitas antara examiner 1-2 dan 2-3 adalah sedang $kappa$; 0.583 dan 0.512 dan 1-3 adalah kuat $kappa$ 0.716 . Terdapat 40 SNA normal pada grup madu, sedangkan hanya 20 SNA normal pada grup kontrol.

Kesimpulan: Pemberian madu sebagai terapi oral setelah two flap palatoplasty memberikan hasil sudut SNA yang baik pada hampir separuh total subjek terapi madu. Sebagaimana pertumbuhan maksila berakhir pada umur 20 tahun, maka hasil penelitian ini tidak dapat menyimpulkan hasil final pertumbuhan maksila. Usaha lain untuk memperbaiki pertumbuhan maksila pada pasien sumbing langit-langit perlu dipertimbangkan kembali. Penelitian dalam bentuk inovasi baru dalam teknik operasi dapat berkontribusi sebagai usaha mambantu pertumbuhan maksila.

.....Background: It is expected that faster epithelialization decrease wound contraction and then reducing scar formation. For long term, it will be an important factor that will result in good maxillary growth.Honey given as oral drops significantly precipitates the epithelialization process of the lateral palatal defects post two flap palatoplasty 2.1 times faster. Long term result has not been evaluated.

Aim of Study: To evaluate maxillary growth as long term effect of fast epithelialization of the palates treated honey as oral drops after two flap palatoplasty.

Methods: This is a case control study consists of 2 groups. Comparing maxillary growth of the unilateral complete cleft lip and palate UCCLP patients who were given honey as oral drops and without oral drops after their two flap palatoplasty in 2011 2012. The cephalometric measurements were recorded and the dental cast for each patient are evaluated using GOSLON yardstick method. The collected data are analysed using SPSS version 20.

Result: Long term follow ups are done in 20 patients. Ten of them are control group who are not given honey oral drop after palatoplasty. The median age of each population are 8.5 years for subjects range 6 years 10 years and 11 years for control group range 9 years 14 years. Body Mass Index BMI $r = 0.49$, $p = 0.03$. and family history of maxillary hypoplasia $p = 0.02$ are two significant factors. GOSLON yardstick type IV are the most frequent GOSLON on both group 40 with interrater reliability between examiner 1 2 and 2 3 were moderate kappa 0.583 and 0.512 and 1 3 is substantial kappa 0.716 . There is 40 normal SNA angle on honey group, while only 20 normal SNA angle is found on control group.

Conclusion: Honey oral drops after two flap palatoplasty result good SNA angle of children in almost half of the honey group at the phase of initiation skeletal growth. As the growth of maxilla end up to 20 years old, this result cannot be concluded as final result of maxillary growth. Other effort to make maxillary growth better for cleft palate patient should be reconsidered. New innovation for operative technique can be a major contributing factor in maxillary growth for further study.